4.05 Peran Tim

Agar tim Anda beroperasi seperti "mesin yang diminyaki dengan baik", Anda perlu memahami bahwa anggota harus mengisi peran tim tertentu, jika ingin hasil kerja kolaboratif yang efektif. Biasanya, tim yang berfungsi dengan baik memiliki minimal seorang pemimpin, pencatat waktu, dan pencatat. Jika ada anggota tim tambahan, menugaskan seseorang untuk berperan sebagai penasihat iblis juga merupakan ide yang bagus. Pemimpin tim melakukan hal itu — dia memimpin. Ini tidak berarti pemimpin tim mendikte atau membuat semua keputusan untuk grup. Pemimpin tim menetapkan waktu rapat, menetapkan agenda rapat, dan secara umum menjaga agar rapat tetap berjalan. Pemimpin tim juga memastikan tim tetap pada target dan tetap fokus pada tugas yang ada.

Pencatat membuat catatan tertulis tentang kemajuan tim. Dia mencatat tugas apa yang telah diberikan kepada siapa dan mencatat tanggal penyelesaian tugas yang diharapkan. Pencatat bertanggung jawab untuk mengirimkan risalah rapat kepada semua anggota tim. Notulen adalah catatan tertulis tentang apa yang terjadi selama rapat dan berfungsi sebagai pengingat siapa yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas apa.

Pencatat waktu memastikan jadwal dipertahankan dan rapat tidak melebihi waktu yang telah ditentukan. Jika rapat secara rutin berlangsung lebih lama dari yang direncanakan, anggota tim mungkin melewatkannya atau kesal datang ke mereka — salah satunya mengarah pada pertemuan tim yang kurang produktif.

Terakhir, peran pendukung iblis adalah untuk menantang ide tanpa terlalu berlebihan atau tidak menyenangkan. Pengacara iblis memastikan bahwa semua opsi dipertimbangkan dan ide masuk akal. Namun, pendukung iblis seharusnya tidak menantang ide hanya demi tantangan; melakukan hal ini dapat mengganggu rekan satu tim dan mengurangi keefektifan operasi tim secara keseluruhan.

Bergantung pada kepribadian Anda, Anda mungkin secara alami cenderung ke satu peran daripada peran lainnya. Misalnya, Anda mungkin secara alami adalah seorang kritikus yang melakukan peran sebagai pendukung setan dengan sangat baik. Di ruang kelas, Anda harus mencoba peran tim lainnya, sehingga Anda dapat mengembangkan keterampilan tim tambahan. Anda mungkin perlu mengasah keterampilan mencatat, dan mengisi peran itu di tim dapat membantu pengembangan pribadi Anda. Dalam proyek kelas, anggota tim dapat merotasi peran sehingga setiap orang memiliki kesempatan untuk merasakan setiap peran. Dengan melakukan peran yang tidak Anda kenal, Anda belajar menghargai orang yang bekerja dalam peran tersebut. Mengembangkan penghargaan dan menghormati keterampilan anggota tim Anda yang lain adalah langkah pertama untuk menjadi anggota tim yang efektif.